

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) ialah penelitian yang menggunakan keterangan yang di dapat dari target penelitian yang berikutnya yang disebut narasumber. Penelitian lapangan adalah metode akumulasi atau pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan yang luas bagi literatur yang digunakan untuk memutuskan kearah mana penelitiannya yang berlandaskan konteks.

Maka dalam penelitian ini akan terjun langsung kelapangan untuk mengawasi kerja sama yang dilakukan oleh guru bk dan wali kelas dan mencari informasi yang dibutuhkan yang bersangkutan dengan melakukan kegiatan kerjasama tersebut dari narasumber.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, Pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan akan mendiskripsikan ataupun menganalisis masalah yang terjadi fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, presepsi dan pemikiran manusia secara individual ataupun kelompok. Penelitian memberikan permasalahan yang timbul dari data ataupun diabaikan terbuka untuk interprestasi. Data yang dikumpulkan dengan pengamatan yang teliti, termasuk diskripsi dalam konteks yang secara detail disertai hasil wawancara yang intens, dan hasil dokumen ataupun catatan-catatan<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). 60

## **B. *Setting* Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Sekolah SMK Negeri 2 Marabahan yang bealamat di Jalan Trans-Kalimantan KM 23, Beringin Jaya, Kec Anjir Muara Lama RT. 02 /RW.

## **C. Partisipan Penelitian**

Partisipan yang terdapat dalam penelitian yaitu informan merupakan orang yang dipilih untuk untuk menjelaskan suatu fenomena, fakta, ataupun kondisi yang terjadi.<sup>2</sup> Informan dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling.

## **D. Data dan sumber data**

### **1. Data**

Penelitian ini didasarkan pada dua data yaitu data pokok dan data penunjang. Kedua data ini berkait dengan masalah yang diteliti yaitu upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja pada siswa SMKN 2 Marabahan

#### **a. Data pokok**

Data primer, data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu. Data ini dihasilkan melalui pengumpulan informasi yang spesifik dan baru secara langsung dari objek penelitian atau sumber data yang relevan dengan penelitian. Data ini bisa diperoleh saat peneliti datang kelapangan melalui wawancara. Pada penelitian ini, peneliti mendapat data responden dan informasi terkait dengan upaya guru BK dalam mengatasi masalah perilaku remaja pada siswa SMKN 2

---

<sup>2</sup>Asrulla, Risnita, M. Syahran Jailani, Firdaus Jeka, Populasi dan Sampling (Kuantitatif), serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7 No. 3, (2023), 26323.

Marabahan. Data yang digali oleh peneliti yaitu:

1) Bentuk-bentuk masalah perilaku pada remaja terbagi menjadi dua yaitu:

Menurut Jansen dan Sarwono membagi kenakalan remaja menjadi empat jenis yaitu:

- a. Perilaku kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain seperti perkelahian antar geng, antar kelompok, antar sekolah.
- b. Perilaku kenakalan yang menimbulkan korban materi, misalnya perjudian dan bentuk-bentuk permainan lain dengan taruhan, perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasaan dan lain-lain.
- c. Perilaku kenakalan yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain, seperti media erotic seksual, penyalahgunaan zat psikoaktif dan promiskuitas seksual.
- d. Perilaku kenakalan melawan status, seperti datang terlambat ke sekolah, membolos, tidak memakai atribut lengkap, berpakaian tidak sesuai dengan aturan sekolah, dan berperilaku tidak sopan.<sup>3</sup>

2) Upaya guru bimbingan dan konseling oleh guru BK terkait upaya yang dilakukan oleh guru BK yang digunakan dalam mengatasi masalah perilaku pada remaja pada siswa.

- a. berusaha menciptakan situasi sekolah yang dapat menimbulkan rasa nyaman bagi siswa, membimbing siswa menjadi lebih dewasa, memahami siswa secara menyeluruh, baik prestasi belajar, sosial, maupun seluruh

---

<sup>3</sup> Jansen, Sarwono. *Psikologi Remaja Kenakalan Dan Perilaku* (Jakarta: Erlangga, 2012).15

aspek pribadinya.

- b. membina hubungan yang baik, antara sekolah, dengan orang tua siswa serta masyarakat dan melaksanakan program bimbingan dan konseling yang sebaik-baiknya.

#### b. Data Penunjang

Menurut Amirin mengatakan bahwa data penunjang adalah data yang diambil dari sumber lain yang mengandung informasi atau data penelitian. Sebaliknya, menurut Bungin mengatakan bahwa data penunjang adalah data yang diambil dari sumber kedua atau dari sumber yang dibutuhkan.<sup>4</sup> Data ini merupakan sumber kedua yang membantu peneliti mengumpulkan data terkait dengan penelitian Angket Kebutuhan Siswa (AKPD) dan Assesment Diagnostic<sup>5</sup>. Dapat dijabarkan sebagai berikut

##### a. Angket Kebutuhan Siswa (AKPD)

Merupakan susunan daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru BK kepada peserta didik, berisikan pertanyaan terkait dengan masalah-masalah masalah yang biasa dialami oleh peserta didik baik dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier.

##### b. Assessment Diagnostic

Merupakan suatu proses evaluasi yang dilakukan untuk mengidentifikasi secara mendalam kemampuan, pemahaman, kebutuhan, serta kesulitan belajar peserta didik sebelum proses pembelajaran dimulai atau pada awal pembelajaran.

Progam bimbingan dan konseling serta fasilitas sarana bimbingan dan konseling di SMKN 2 Marbahan .

---

<sup>4</sup> Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian" (Antasari Press. 2011). 71

<sup>5</sup> Ima Rahmawati Ddk, Pelaksanaan Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di SMA Negeri 1 Tenjolayaa, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Sahid Bogor*, Vol 2. NO. 2. 2023, 27.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.<sup>6</sup> Dalam hal pengumpulan data ini, penulis melakukan penelitian dengan turun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung dilapangan. Penelitian berada ditempat itu untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Untuk kegiatan tersebut bisa berkenan dengan upaya guru BK yang ada disekolah tersebut. Observasi tersebut yaitu mengamati upaya guru BK disekolah.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti akan mengobservasi untuk dapat mengamati upaya guru BK dalam mengatasi masalah perilaku remaja yang ada di SMKN 2 Marabahan

### 2. Wawancara

Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subjek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan oleh wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilanturkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam mampu dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Wawancara dalam penelitian ini digunakan terkait upaya guru BK yang di SMKN 2 Marabahan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rinnekacipta. 2004), 134.

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen. Dokumen yang terbentuk gambar, missal foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Bentuk dari dokumen ini berupa gambar. Dengan metode dokumentasi ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data tertulis laporan-laporan naskah kearsipan maupun data-data gambar yang ada di SMKN 2 Marabahan.

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
----	------	-------------	-------------------------



## F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang berperan sebagai instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui pedoman observasi, pedoman wawancara serta pedoman dokumentasi.<sup>7</sup> Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada grand tour question, tahap focused and selection, melakukan pengumpulan data, analisis data dan membuat kesimpulan.<sup>8</sup>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data ialah mengumpulkan dan memilih hal-hal yang pokok, mendasarkan pada hal-hal yang penting. Dengan mereduksi data, data yang didapatkan dari lapangan dengan jumlah yang cukup tinggi akan melancarkan peneliti dalam mendapatkan gambaran yang lebih detail atas data yang didapatkan serta memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data pada tahap selanjutnya.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap lanjutan dari proses analisis, di mana peneliti mengorganisasikan dan menyajikan temuan penelitian dalam bentuk kategori atau pengelompokan. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang didukung dengan jejaring kerja, grafik, matriks, chart, atau diagram. Penyajian tersebut membantu membentuk pola hubungan antar data sehingga lebih mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut.

---

<sup>7</sup> Hardiani, ddkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 119.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif* ( Bandung: ALFABETA,CV ,2013), 233.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ke tiga guru Bimbingan dan Konseling ditemukan bahwa mereka memiliki pendekatan yang serupa dalam mengatasi masalah perilaku siswa. Kasus perilaku mengambil barang milik orang lain, para guru BK cenderung memberikan layanan konseling individual guna menggali latar belakang dan membantu siswa memahami kesalahan serta mendorong perubahan perilaku secara personal. Sementara itu, untuk kasus perkelahian antarsiswa atau antarsekolah, mereka lebih memilih menggunakan layanan konseling kelompok agar siswa dapat belajar dari pengalaman dan pandangan teman sebayanya serta meningkatkan kemampuan dalam mengelola emosi dan menyelesaikan konflik secara konstruktif.

### 3. Vertifikasi Data

Vertifikasi Data ialah tahap terakhir sekaligus proses analisis data dalam teknis analisis data. Dalam bagian ini dilakukan penarik kesimpulan dari data-data yang didapatkan lalu disajikan kedalam bentuk pernyataan yang singkat dan jelas.

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pada teknik validitas dan keabsahan data, peneliti melakukan langkah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi dan komunikasi secara intens dengan guru BK yang ada di SMKN 2 Marabahan untuk mengetahui perubahan dan perkembangan agar fakta yang ditemukan pada penelitian lebih relevan selama masa penelitian berlangsung.
2. Menguji kredibilitas data (Triangulasi), meliputi tiga bagian yaitu metode, sumber, dan waktu. Untuk sumber data ada empat tahap yang dilakukan yaitu;
  - a. Membandingkan data dengan hasil wawancara.
  - b. Menganalisa informasi yang ditemui secara umum dengan informasi secara langsung pada tahap wawancara dilapangan.

- c. Melakukan perbandingan antara kondisi prespektif seseorang sudut pandang lainnya. Mengklasifikasikan hasil wawancara dengan dokumen yang bersangkutan.